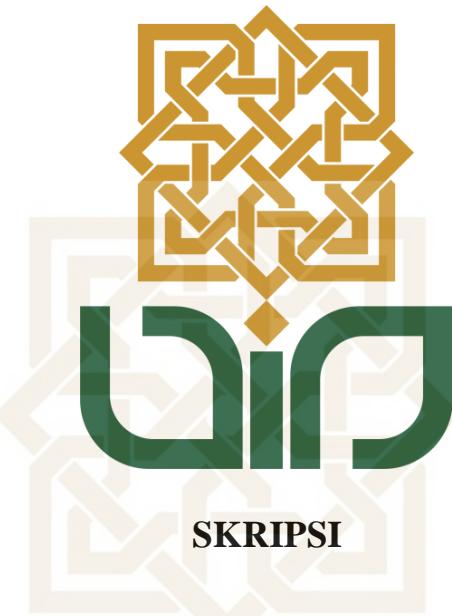


**UJI KOMPARASI PEMBIAYAAN MUDHARABAH,
MUSYARAKAH DAN MURABAHAH PADA BPR SYARIAH DI
INDONESIA TAHUN 2019-2023**



**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata 1**

Disusun Oleh:

David Kumala

20102040050

Dosen Pembimbing:

Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM

196405122000032001

**Program Studi Manajemen Dakwah
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta**

2024

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1493/Un.02/DD/PP.00.9/08/2024

Tugas Akhir dengan judul : UJI KOMPARASI PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN MURABAHAH PADA BPR SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2019-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DAVID KUMALA
Nomor Induk Mahasiswa : 20102040050
Telah diujikan pada : Senin, 29 Juli 2024
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Dra. Hj. Mikhriani, MM
SIGNED

Valid ID: 66ce11da6d1e2



Pengaji I
Dr. Hikmah Endraswati, S.E.,M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66e90c7b4f5e6



Pengaji II
Drs. M. Rosyid Ridla, M.Si.
SIGNED

Valid ID: 66c846b7d4ad8



Yogyakarta, 29 Juli 2024
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 66cd885dea811

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	David Kumala
NIM	:	20102040050
Jurusan	:	Manajemen Dakwah
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : **Uji Komparasi Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah di BPR Syariah di Indonesia tahun 2019-2023** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 22 Juni 2024

Yang menyatakan



David Kumala

20102040050

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto (0274) 515856 uin-suka.ac.id
Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : David Kumala
NIM : 20102040050
Judul Skripsi : Uji Komparasi Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah pada BPR Syariah di Indonesia tahun 2019-2023

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi **Manajemen Dakwah** UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang **Manajemen Lembaga Keuangan Islam**.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqasahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 22 Juni 2024

Mengetahui:

Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

M. Tariq Nurmadiansyah, S.Ag., M.Si
NIP: 19690227 200312 1 001

Pembimbing

Dr. Dra. Hj. Mikhriadi, MM
NIP: 19640512 200003 2 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Almamater Program Studi Manajemen Dakwah

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



MOTTO

Bukan dengan emas atau perak tapi dengan tenaga kerja bahwa semua kekayaan dunia pada awalnya dibeli. ~Adam Smith¹

Kutipan yang dilontarkan oleh salah seorang filsuf ekonomi dunia. Dia dikenal sebagai bapak ekonomi modern. Dalam filosofi tersebut kekayaan bermakna luas, bisa diartikan sebagai pencapaian setiap cita-cita tidak hanya bermakna materi.

Dan inti dari kutipan tersebut adalah bahwa sesuatu cita-cita tidak bisa dibeli dengan uang begitu saja tetapi dengan usaha, tenaga dan tentu saja doa.

Urip anane mung sawang sinawang (hidup hanyalah saling melihat/memahami) ungkapan ini banyak diucapkan oleh orang tua di Jawa untuk menasehati anaknya.

Ungkapan ini berartikan bahwa hidup hanyalah sebatas saling melengkapi, hal yang terlihat mudah belum tentu menyenangkan dan hal yang terlihat sulit belum tentu menyenangkan.



¹ Kutipan Adam Smith, Sumber: merdeka.com

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum wr,wb

Alhamdulillah puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas nikmat, rahmat dan berkahnya yang telah diberikan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan pengerjakan penelitian yang berjudul “Uji Komparasi Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah di BPR Syariah di Indonesia tahun 2019-2023”.

Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan strata satu di program studi Manajemen Dakwah, fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Tidak dipungkiri bahwa dalam menyelesaikan skripsi ini memerlukan banyak tenaga, waktu dan biaya. Oleh sebab itu penulis berharap dengan diselesaikannya penelitian (skripsi) ini dapat membawa manfaat bagi banyak orang baik dalam ranah civitas akademik maupun umum.

Layaknya sebuah karya, mungkin ditemukan kekurangan dan ketidak sempurnaan dalam skripsi ini. Penulis berharap kritikan dan masukan untuk skripsi ini dapat menjadikan bahan rujukan untuk terus memperbaiki kesalahan dan kekurangan yang ada pada skripsi ini. Sehingga ilmu yang didapatkan setelah melakukan penelitian dan kajian dalam terus dikembangkan oleh generasi yang akan datang. Dan membawa pengaruh dalam kehidupan bermasyarakat.

Penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada pihak-pihak yang memberikan sumbangsih terhadap proses penelitian ini. Baik yang memberikan dukungan dalam bentuk doa, ilmu dan dukungan yang tidak dapat dibalas dengan materi. Terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ibu Mikhriani selaku Dosen Pembimbing saya yang selama satu semester ini telah memberikan saya banyak ilmu pengetahuan dan dukungan dalam saya mengerjakan skripsi. Beliau adalah pribadi yang sangat teliti dan cermat dalam melihat sebuah karya akademis. Sehingga penelitian dapat

menjadi karya ilmiah yang berbobot. Semoga beliau panjang umur dan selalu berkah dalam hidupnya.

2. Bapak Rosyid selaku dosen di Prodi Manajemen Dakwah yang sering saya temui dan sering memberi teguran kepada mahasiswanya apabila malas malasan. Terima kasih atas tegurannya selama ini bapak. Semoga pengabdian beliau menjadi berkah untuk beliau sendiri dan menjadi teladan yang baik di prodi Manajemen Dakwah
3. Ibu Hikmah selaku dosen pembimbing akademik saya dari tahun 2020 hingga 2024. Yang telah membersamai saya selama menjadi mahasiswa di UIN Sunan Kalijaga. Semoga amal kebaikannya dibalas oleh Allah swt.
4. Bapak Toriq Nurmadiansyah selaku kepala program studi manajemen dakwah yang memberikan kemudahan untuk anak didiknya. Semoga beliau panjang umur dan berkah dalam hidupnya.
5. Seluruh staff administrasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah melayani mahasiswanya dalam menyelesaikan persyaratan akademik dan memberikan segala solusi untuk membantu memecahkan masalah pada mahasiswa.
6. Seluruh dosen dan civitas akademik di UIN Sunan Kalijaga khususnya di Prodi Manajemen dakwah yang telah bersedia mengabdi dan memberikan ilmu mereka kepada ribuan mahasiswa dari penjuru nusantara hingga luar negeri. Semoga amal jariyah mereka dapat terus bermanfaat hingga Yaumul Akhir nanti.
7. Kepada Orang tua saya, Bapak Supat Biyanto dan Ibu Kamiyem di kampung halaman, Bantul. Terima kasih untuk segala dukungan materi dan doanya yang tidak terbatas. Semoga kelak ilmu yang saya dapatkan di kampus UIN Sunan Kalijaga mampu mengangkat derajat mereka dan menjadi kebanggaan tersendiri untuk mereka.
8. Untuk mas Bagus Aminsyah, laki-laki yang saya temui tahun 2022 dan hingga sekarang telah memberikan bukti keseriusannya. Terima kasih untuk segela dukungan dan apresiasi untuk saya selama ini. Semoga apa yang menjadi tujuan selalu dimudahkan dan diberkahi oleh Allah Swt.

9. Untuk rekan-rekan saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu. Terima kasih untuk dukungan dan bantuan kalian. Semoga menjadi amal baik untuk kalian dan semoga silaturahmi tetap terjaga.
10. Dan Untuk diri saya sendiri. Terima kasih telah berjuang sampai detik ini. Terima kasih telah menyelesaikan pelajaran empat tahun ini menjadi tidak sia sia. Terima kasih telah bertahan dan terus berjuang untuk petualangan kehidupan di hari esok. Tetap menjadi rendah hati dan berprasangka baik.

Demikian yang dapat penulis ucapkan sebagai kata pembuka untuk menjadi salah satu bagian yang tak kalah penting dalam skripsi ini. Yakni memberikan apresiasi untuk pihak-pihak yang telah berkontribusi dalam penggeraan skripsi ini. Apabila terdapat kesalahan kata dan untuk pihak yang belum disebutkan, penulis mengucapkan mohon maaf sebesar-besanya. Terima kasih, Wassalamualaikum
wr.wb



ABSTRAK

Uji Komparasi Pembiayaan Murabahah, Mudharabah dan Musyarakah di BPR Syariah di Indonesia tahun 2019-2023, Skripsi dalam Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Berlatar belakang pada fenomena covid-19 yang mengakibatkan menurunkan pendapatan perkapita dan tingginya angka pengangguran. Berimbas pada sektor ekonomi yang semakin terpuruk. Hal ini juga berkaitan langsung dengan sektor pebankan dalam negeri, termasuk didalamnya adalah BPRS. Lembaga keuangan seperti BPRS juga turut andil dalam kegiatan perekonomian negara melalui akad pembiayaan yakni Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah. Dengan menggunakan metode penelitian Uji Kruskall Wallis, kita dapat melihat apakah terjadi perbedaan yang signifikan antara tahun tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023 dimana tahun tahun tersebut terdapat gejolak ekonomi yang cukup besar.

Melalui Uji Kruskall Wallis menghasilkan kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan pada ketiga pembiayaan tersebut. Hal ini dipengaruhi oleh 2 faktor utama yang factor eksternal dan factor internal. Factor eksternal sendiri berasal dari kebijakan pemerintah dan factor internal yang berasal dari manajemen lembaga itu sendiri. Selain kedua factor tadi, masih ada beberapa factor lain yang cukup berpengaruh seperti partisipasi dan kepercayaan masyarakat.

Kata kunci: Pembiayaan, Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah

DAFATAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFATAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian	8
D. Skema Penelitian.....	11
BAB II.....	12
KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIK.....	12
A. Kajian Pustaka.....	12
B. Kerangka Teori.....	18
C. Hipotesis.....	26
BAB III.....	28
METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Dan Analisis Penelitian	28
B. Definisi Konseptual.....	28
C. Definisi Operasional.....	31
D. Populasi dan Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	36
F. Analisis Data	37

BAB IV	41
PEMBAHASAN	41
A. Analisis Deskripsi Statistika	41
B. Uji Normalitas	51
C. Uji Hipotesis (Kruskall Wallis)	55
D. Pembahasan dan Interpretasi Hasil Penelitian	59
BAB V	67
PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	74
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	79



DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perbedaan Bank Umum/Syariah dengan BPR/S.....	4
Tabel 1. 2 Data Ekuivalen Laporan Laba Rugi.....	5
Tabel 2. 1 Kajian Pustaka.....	12
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Akad Mudharabah.....	31
Tabel 3. 2 Definisi perasional Akad Musyarakah.....	32
Tabel 3. 3 Definisi Operasional Akad Murabahah.....	32
Tabel 3. 4 Jumlah BPRS Aktif di Indonesia Berdasarkan Provinsi	33
Tabel 3. 5 ANOVA	39
Tabel 4. 1 Output SPSS.....	41
Tabel 4. 2 Output SPSS.....	45
Tabel 4. 3 Ouput SPSS.....	47
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4. 5 Sebaran Data 2019	51
Tabel 4. 6 Sebaran Data 2020	52
Tabel 4. 7 Sebaran Data 2021	52
Tabel 4. 8 Sebaran Data 2022	53
Tabel 4. 9 Sebaran Data 2023	53
Tabel 4. 10 TKruskall Wallis Test	54
Tabel 4. 11 Output Asymptotic Significance.....	55
Tabel 4. 12 Kruskall Wallis Test.....	55
Tabel 4. 13 Output Asymptotic Significance.....	56
Tabel 4. 14 Output Asymptotic Significance.....	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Gambaran Umum Penelitian 11



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perekonomian telah menjadi bagian utama dalam kehidupan umat manusia sejak lama. Berkembang dan bersinergi dengan banyak hal penting yang terjadi dalam banyak periode peradaban manusia. Menciptakan sejarah dan melahirkan banyak inovasi yang terus berguna bagi jutaan umat. Hal ini terjadi mengingat untuk memenuhi kebutuhan primer maupun sekunder manusia selalu mengembangkan apa yang mereka butuhkan. Tak terkecuali pada sector perbankan. Perbankan merupakan system lembaga yang memiliki tujuan untuk mengelola dan mengatur keuangan baik itu dalam skala besar maupun skala kecil.

Perkembangan perbankan Indonesia cukup maju. Ditandai dengan berdirinya bank-bank besar baik milik BUMN seperti BNI, BRI, Mandiri dan BTN maupun bank-bank swasta milik swasta. Berdirinya bank-bank ini tidak lepas dari kebutuhan masyarakat yang semakin besar terkait dengan keuangan. Dimana pada era modern ini bank mengambil peran cukup besar dalam kegiatan perekonomian negara. Mulai dari ekonomi kelas mikro maupun ekonomi makro.

Dalam kesehariannya memerlukan sebuah lembaga yang dapat mengelola keuangan yang lebih ahli. Bank-bank Indonesia dari awal kemunculan hingga saat ini mengalami banyak perubahan yang signifikan. Ditambah lagi inovasi karya anak bangsa yang terus mengembangkan industri

perbankan dalam melahirkan produk-produk Lembaga perbankan di Indonesia sendiri berkembang menjadi banyak jenis yang menyesuaikan kebutuhan masyarakat.²

Sektor bank berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui fungsi utamanya yakni menyalurkan dana. Melalui peran tersebut perkembangan ekonomi negara dapat mempengaruhi profit pada sektor bank. Dan kondisi perekonomian bergantung pada beberapa faktor salah satunya adalah faktor eksternal. Faktor eksternal yang dimaksud disini adalah wabah atau bencana nasional. Pada penelitian ini mengambil sampel pada tahun 2019 sampai 2023.

Dimana pada tahun ini terjadi wabah pandemic covid-19 yang mengakibatkan kondisi perekonomian menjadi tidak stabil. Disini bank sebagai salah satu pemegang kendali ekonomi berperan penting dalam menyediakan jasa keuangan pada masyarakat termasuk didalamnya adalah pemberian kredit dan pinjaman untuk mengembangkan usaha ditengah krisis ekonomi akibat pandemic.³ Hal ini dibuktikan dengan analisis Laporan Tahunan Bank Indonesia pada tahun 2019, 2020, 2021, 2022 dan 2023. Laporan tersebut menyatakan bahwa Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi pada tahun 2020, dengan PDB menyusut sekitar 2,1%. Ini berdampak langsung pada

². Tiara Nur Fitria “PERKEMBANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA”, Juli, 02, 2015, <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/30/29>

³ Muh.Hamzah, etc all “DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA:ANALISIS TERHADAP SEKTOR DOMESTIK DAN STABILITAS INFLASI”, Desember 2021, <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/trilogi/article/view/3082>

penurunan pendapatan masyarakat dan sektor bisnis, yang pada gilirannya mempengaruhi kemampuan pembayaran kredit.

Sebelumnya, pada tahun 2019 atau ketika pandemic covid-19 menyebar di Indonesia, setidaknya pertumbuhan ekonomi yang stabil dengan rata-rata pertumbuhan PDB sekitar 5% per tahun. Sektor perbankan berperan penting dalam mendukung investasi dan konsumsi domestik. Kemudian ditahun 2021 hingga 2022 terjadi pemberlakuan PPKM yang menimbulkan gejolak penurunan PDB. Hingga akhir tahun 2022, masa berlaku PPKM telah dicabut. Dan memasuki tahun 2023, masyarakat mulai mengambangkang kembali sektor ekonomi yang 2 tahun belakangan mengalami dispensiasi akibat pandemic covid-19.

Salah jenis bank yang banyak berperan dalam pertumbuhan ekonomi adalah Bank Perkreditan Rakyat Syariah. Bank ini menduduki posisi kedua setelah bank umum sebagai bank yang banyak diminati oleh masyarakat. BPR/S merupakan jenis lembaga keuangan yang fungsinya hamper sama dengan bank umum. Akan tetapi terdapat beberapa poin-poin penting yang membedakan BPR/S dengan Bank Umum.⁴

BPRS atau Bank Perkreditan Rakyat Syariah berbeda dengan bank pada umumnya.⁵ Garis besar perbedaan antara bank umum dengan BPRS adalah pengadaan jasa trasaksi kliring dan pembayaran valuta asing. Jika bank umum

⁴ 1 Ismail, Perbankan Syariah, Kencana Pernamedia Group, Jakarta, 2011, cet 1, hlm. 54

⁵ Wijaya, “URGENSI PEMERINTAH KABUPATEN/KOTA MENDIRIKAN BPR SYARIAH”, Februari, 2019
<https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/profit/article/download/893/1064>

dapat melaksanakan hal tsb maka BPRS tidak bisa melaksanakan dua fungsi bank tsb. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 1. 1 Perbedaan Bank Umum/Syariah dengan BPR/S

Bank Umum	Bank Perkreditan Rakyat
Pengembangan Bank Umum dapat dilakukan di seluruh Indonesia bahkan luar negeri	Pengembangan BPR/S hanya dapat dilakukan dalam lingkup provinsi
Bank Umum dapat memberikan jasa transaksi Kliring atau Giro	Sedangkan BPR/S tidak memiliki kewenangan untuk memberikan jasa transaksi kliring.
Bank Umum dapat melaksanakan transaksi luar negeri dan rekening dapat untuk melakukan pembayaran di luar negeri	Karena skala BPR/S hanya dalam lingkup provinsi maka tidak dapat melaksanakan transaksi luar negeri
Jangkaan Bank Umum lebih luas dan lebih banyak fungsi	Jangkaan BPR/S hanya sebatas satu provinsi namun mampu merangkul lebih banyak nasabah dari masyarakat kecil

Sumber: Pusat Kajian Hukum dan Bisnis Universitas Airlangga.

Selain itu BPR/BPRS juga banyak berkontribusi dalam inklusi keuangan mikro menengah dan memberikan modal usaha untuk UMKM. Berkembangan BPR/BPRS juga tenggolong lebih tinggi dibandingkan dengan bank umum. Walaupun dengan keterbatasan jangkaan yang relatif kecil ini namun BPR/BPRS dapat menjadi bank lokal daerah yang menyesuaikan diri dengan kebutuhan masyarakat. Mulai dari masyarakat kecil hingga menengah. Sehingga BPRS mampu menjangkau lebih banyak masyarakat kelas menengah ke bawah dan memberikan pelayanan perbankan yang terpadu. Tingkat profitabilitas pada ketiga pembiayaan terus berubah dalam kisaran waktu 2019 hingga 2023, atau tahun dimana ekonomi nasional sedang merosot karena

covid-19. Berikut data ekuivalen laporan laba rugi pertahun berdasarkan SPS OJK.⁶

Tabel 1. 2 Data Ekuivalen Laporan Laba Rugi

NO	Jenis Akad	2019	2020	2021	2022	2023
Pembiayaan						
1.	Mudharabah	17,18	18,58	19,15	16,36	18,50
2.	Musyarakah	20,33	22,74	28,36	24,77	22,08
3.	Murabahah	19,71	20,09	19,91	19,93	20,03

Sumber: SPS OJK

Pada tahun 2019 dimana kasus paparan covid-19 belum banyak muncul dan memegaruhi ekonomi nasional tercatat nilai profit pada pembiayaan mudharabah yakni 17,18. Disusul akad musyarakah sebesar 20,33 dan akad murabahah 19,71. Daru ketiga akad tersebut pada tahun 2020 dan dimana kasus covid mulai menyebar luas ke wilayah Indonesia. Sehingga keadaan sektor perekonomian sempat merosot. Namun profitabilitas pada BPRS di Indonesia mengalami kenaikan setidaknya 0,5%.⁷

Tetapi pada tahun 2022 dimana puncak kasus covid-19 terjadi, profitabilitas di BPRS mengalami penurunan lebih dari kenaikan sebelumnya. Tercatat pada table diatas menunjukkan angka profitabilitas pada akad mudharabah sebesar 16,36, kemudian musyarakah 24,77 dan murabahah 19,93.

⁶ Otoritas Jasa Keuangan, Statistika Perbankan Syariah, 2019-2023. <https://ojk.go.id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>

⁷ Santoso, etc all “DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM DI INDONESIA, Juni 26, 2023 <https://journal.umpo.ac.id/index.php/ASSET/article/download/7133/2688>

Disusul tahun 2023 yang telah mengalami peningkatan profit seiring dengan membaiknya perekonomian nasional pasca covid-19.

Melalui beberapa kebijakan yang dilakukan perusahaan seperti restrukturisasi pemberian yang bertujuan untuk meringankan beban nasabah dalam membayar iuran pokok/margin. Asas ekonomi syariah yang tidak memberatkan satu sama lain merupakan dasar hukum yang berlaku di lembaga keuangan islam BPRS. Bukan tanpa sebab, hal ini merupakan kebijakan pokok yang telah diatur dalam asas-asas perbankan syariah yang dikeluarkan oleh MUI. Tentang asuransi produk syariah yang menegaskan bahwa peroperasian lembaga keuangan syariah harus sesuai dengan pedoman Islam.

Dalam prakteknya BPRS menjunjung tinggi nilai keuntungan bersama dan menolak riba. Hukum ekonomi syariah islam melarang praktek riba yang merugikan salah satu pihak. Dari kutipan diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa praktik riba sangat bertolak belakang dengan dasar hukum syariah Islam. Hal ini ditegaskan melalui Q.S Al-Baqarah ayat 275

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا وَلَا يَقُولُونَ إِلَّا كَمَا يَتَحَمَّلُهُ الشَّيْطَانُ
مِنَ الْمُسْكِنِ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَاتُلُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَ اللَّهُ الْبَيْعَ
وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَأَنْتَهُ فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ
إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَلِيلُونَ ٢٧٥

“Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri, melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual-beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual-beli dan mengharamkan riba. Barang siapa mendapat

peringatan dari Tuhan, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barang siapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal didalamnya.⁸

Maka dari itu pada sistem perbankan syariah baik itu yang berlaku pada bank umum syariah atau bank perkreditan dikenai hukum perbankan syariah yang berprinsip pada system bagi hasil. System ini mengacu pada saling mengutungkan antara pihak debitur ataupun pihak kreditur. Dengan system ini transaksi ataupun pemberian pembiayaan dari bank ke pihak kedua dapat saling memiliki hak dan kewajiban yang sama. Hal tsb juga berlaku pada BPRS yang ada di Indonesia.

Menyikapi hal tersebut lalu bagaimana sebuah lembaga perbankan memperoleh keuntungan dari produknya. Keuntungan atau profitabilitas ini akan dibahas lebih lanjut melalui penelitian yang berkaian dengan akad pembiayaan seperti mudharabah, murabahah dan musyarakah. Melalui ketiga akad tsb lembaga BPRS miliki profitabilitas untuk mengembangkan produknya. Tentu saja hal seperti ini dijelaskan dalam hukum ekonomi syariah. Secara garis besarnya keuntungan dari perbankan syariah ini melalui sistem bagi hasil. Sistem ini mengedepankan kebersamaan dan saling memberikan manfaat. Sehingga manfaat tsb tidak hanya dirasakan satu pihak saja melainkan pihak-pihak yang saling berkaitan.⁹

Itulah mengapa pada skripsi ini memgambi penelitian yang berkaitan dengan pertumbuhan profitabilitas Bank Perkreditan Rakyat Syariah yang ada

⁸ Al-Quran 2:275. Terjemah. Al-Quran Rasm Usmani. Penerbit: Ma'sum. Surakarta

⁹ Fitriyah, etc all. "FAKTOR PENENTU PROFITABILITAS BPRS DI INDONESIA" Maret, 05, 2019. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/528/355>

di Indonesia. Dengan mengambil populasi di setiap provinsi. Yang kemudian dijelaskan secara kuantitatif deskriptif.. Tentang bagaimana lembaga BPRS mampu menjadi salah satu bank yang bertahan ditengah kondisi ekonomi nasional yang sedang mengalami kemerosotan akibat dari pandemi covid-19. Serta memberi gambaran lebih detail tentang bagaimana perbandingan profitabilitas antara akad Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah pada produk BPRS di masa sebelum dan sesudah covid-19. Dimana bencana ini sempat menjadi kendala krisisnya ekonomi dunia. Maka dengan ini disusunlah skripsi yang berjudul **“UJI KOMPARASI PEMBIAYAAN MUDHARABAH, MUSYARAKAH DAN MURABAHAH PADA BPR SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2019-2023.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan Apakah terdapat perbedaan pada pembiayaan Mudharabah (X1), Musyarakah (X2) dan Murabahah (X3) pada BPR Syariah di Indonesia tahun 2019-2023?

C. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui, mendeskripsikan dan menganalisis tentang perbandingan pada pembiayaan akad Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah tahun 2019-2023. Melalui Uji Komparasi Pembiayaan Mudharabah Musyarakah dan Murabahah pada BPR Syariah di Indonesia tahun 2019-2023. Serta menyusun hasil penelitian terhadap profitabilitas pembiayaan pada BPRS dalam ranah

akademik berdasarkan dengan data yang telah divalidasi dan dengan bahasa yang general.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan di prodi Manajemen Dakwah. Terutama dibidang keuangan syariah dan peran lembaga syariah dalam memberikan produk jasa keuangan syariah kepada masyarakat. Kemudian hasil dari penelitian ini dapat menjadi pedoman bagi civitas akademik baik di dalam Prodi Manajemen Dakwah itu sendiri maupun diluar sana. Dan bagi masyarakat umum yang bukan bagian dari civitas akademik dapat mengakses penelitian ini sebagai gambaran umum bagaimana pengaruh pembiayaan syariah terhadap profitabilitas di lembaga keuangan syariah seperti BPRS.

b. Secara praktis

1. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membuka seluas-luasnya tentang tentang wawasan keuangan syariah yang dikemas melalui lembaga BPRS. Serta menambah pengetahuan mengenai keuangan syariah yang nantinya akan menjadi bekal dalam masuk dunia kerja dikemudian hari.

2. Bagi BPRS

Adanya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tolak ukur secara kuantitatif terhadap pengaruh pembiayaan mudharabah, murabahah dan musyarakah pada profitabilitas di lembaga-lembaga tsb. Pada penelitian ini juga bertujuan memberikan gambaran secara akademik dimana data yang diambil berupa data kuantitatif dan berdasarkan pada kenyataan di lapangan sehingga sewaktu-waktu lembaga dapat memnggunakan data tersebut untuk segala hal. Selain itu juga dapat menjadi membuka pasar baru untuk masyarakat dimana apabila jurnal skripsi ini dapat diterbitkan oleh kampus sebagai bentuk penelitian yang akurat.

3. Bagi civitas akademik

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi praktis tenhadap pengembangan prodi manajemen dakwah terutama di konsentrasi Manajemen Lembaga Keuangan Islam. Serta menjadi rujukan yang bermanfaat bagi siapa saja yang membaca atau mengutip untuk keperluan akademik.

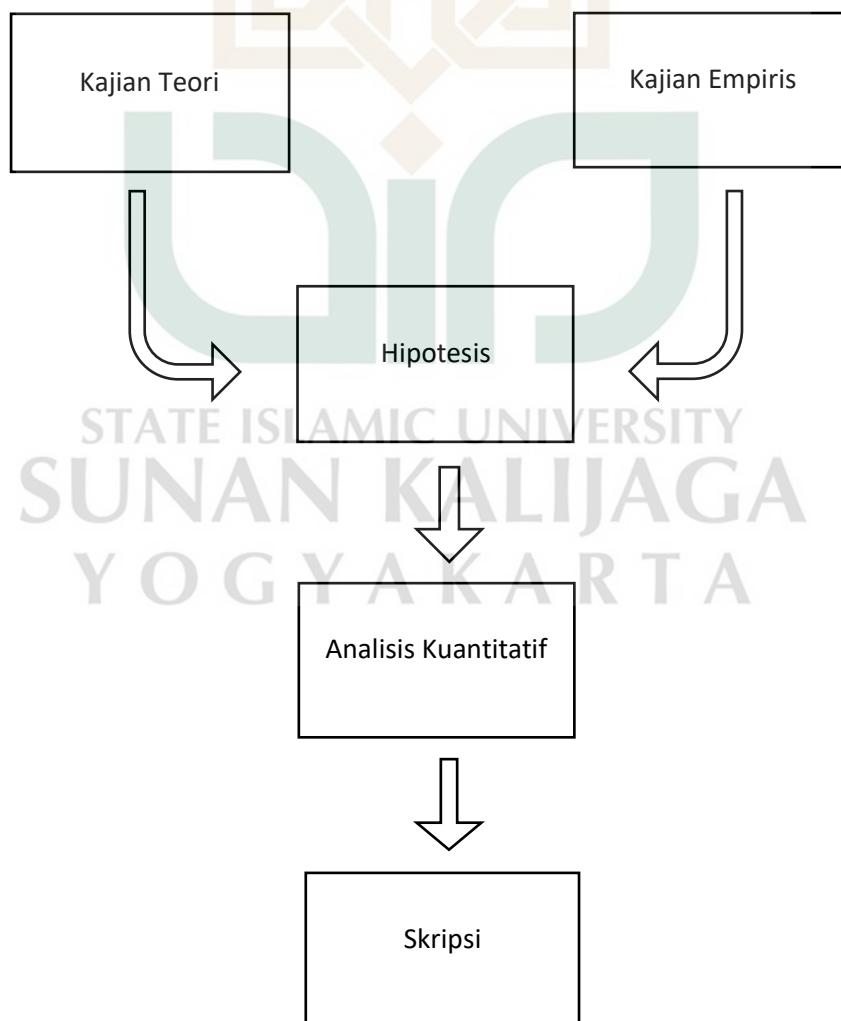
Adanya hasil penelitian yang menunjukkan nilai signifikan pada ketiga pembiayaan yakni Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah diharapkan menjadi sarana pembelajaran yang membutuhkan tindak lanjut dari generasi mahasiswa/mahasiswi di Prodi Manajamen Dakwah. Sehingga ilmu tidak selesai sampai

disini tetapi akan terus dipelajari dan terus dikembangkan guna kemashalatan bersama.

D. Skema Penelitian

Skema penelitian adalah gambaran umum pada penelitian. Meliputi awal penelitian hingga penyusunan laporan penelitian. Skema penelitian digambarkan dalam diagram pohon seperti pada gambar berikut:

Gambar 1. 1 Gambaran Umum Penelitian



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pembiayaan syariah memiliki peran penting dalam mendukung perekonomian Indonesia, terutama dalam menyediakan alternatif pembiayaan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Tiga produk pembiayaan utama yang sering digunakan di BPRS adalah mudharabah, musyarakah, dan murabahah. Masing-masing produk ini memiliki karakteristik dan mekanisme yang berbeda, namun semuanya bertujuan untuk mendukung kegiatan ekonomi yang halal dan adil. Di era pandemi COVID-19 (2019-2023), dinamika pembiayaan syariah mengalami tantangan dan perubahan yang signifikan. Pandemi memberikan dampak besar terhadap perekonomian global dan nasional, yang tentunya mempengaruhi kinerja pembiayaan di sektor syariah.

Metode penelitian ini awalnya menggunakan analisis Anova One Way. ANOVA One-Way adalah metode statistika parametrik yang mengasumsikan bahwa data yang digunakan berasal dari distribusi normal. Jika asumsi ini tidak terpenuhi, hasil dari Anova One-Way bisa menjadi tidak valid atau menyesatkan. Kruskal-Wallis, sebagai metode non-parametrik, tidak mengharuskan data mengikuti distribusi normal, sehingga lebih fleksibel dan dapat digunakan pada data dengan distribusi yang tidak normal.

Hasil Uji Kruskall Wallis menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan antara tahun 2019 sampai dengan 2023. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan pada Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah sama-sama tidak terdeteksi adanya nilai signifikan di bawah 0,05. Dengan

analisis sebagai berikut: Pembiayaan Mudharabah ($1,219 > 0,05$) , Pembiayaan Musyarakah ($1,544 > 0,05$) dan Pembiayaan Murabahah ($1,679 > 0,05$).

Maka dari ini H_0 diterima dan H_1 ditolak. Artinya, tidak ada perbedaan yang signifikan antara tahun 2019 sampai dengan 2023. Alasan lain yang memperkuat H_0 diterima adalah nilai Asymp.Sig permasing-masing pembiayaan terbilang $X_1=0,875$, $X_2=0,819$, dan $X_3= 0,794$. Kondisi ini bisa dipengaruhi oleh dua faktor yakni internal yang berasal dari manajemen perusahaan BPRS itu sendiri. Dimana lembaga mampu menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan sekitar. Dan faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah, dukungan lembaga lain dantingkat kepercayaan masyarakat.

Adapun pembiayaan Murabahah menepati posisi paling tinggi berdasarkan nilai rata-rata pada analisis deskriptif. Disusul pembiayaan musyarakah menepati posisi kedua dan pembiayaan mudharabah di posisi ketiga. Besar kecilnya rata-rata keuntungan berdasarkan asset disebabkan oleh peminatan masyarakat yang menyesuaikan diri terhadap kebutuhan finansial di era covid-19.

B. Saran

Hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya perbedaan signifikan dalam pemberian mudharabah, musyarakah, dan murabahah di BPRS seluruh Indonesia sepanjang tahun 2019-2023 memberikan beberapa implikasi penting dan memunculkan berbagai peluang untuk penelitian lebih lanjut serta kebijakan strategis. Berikut adalah saran penelitian yang dapat diambil berdasarkan temuan ini:

1. Kepada BPRS dan Lembaga Keuangan Lainnya

Penting bagi BPRS dan lembaga keuangan syariah lainnya untuk melakukan analisis lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mungkin menghambat atau mendorong pertumbuhan pemberian syariah. Meskipun hasil penelitian menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan, ini tidak berarti bahwa semua jenis pemberian tersebut berjalan optimal. Faktor seperti literasi keuangan syariah, regulasi, tingkat kepercayaan masyarakat, dan kondisi ekonomi makro dapat mempengaruhi kinerja pemberian syariah.

BPRS sebaiknya melakukan evaluasi terhadap efektivitas produk pemberian syariah yang ada. Penelitian lebih lanjut dapat difokuskan pada bagaimana setiap produk pemberian (mudharabah, musyarakah, murabahah) memenuhi kebutuhan nasabah dan apakah produk-produk tersebut benar-benar memberikan manfaat yang diharapkan. Penilaian ini dapat mencakup aspek kepuasan nasabah, kemudahan akses, serta dampak ekonomi bagi nasabah dan komunitas.

2. Kepada Pemerintah dan Lembaga Terkait

Menghadapi bentrokan ekonomi yang disebabkan oleh pandemic covid-19, menuntut pemerintah untuk selalu membuat kebijakan dan regulasi yang dapat menyelamatkan ekonomi nasional dalam segala aspek. Baik itu dalam kuantitas ekonomi mikro maupun ekonomi makro. BPRS selaku lembaga ekonomi mikro mampu menyesuaikan diri dengan kondisi ekonomi yang tidak stabil ketika covid-19 dan pasca pademi covid-19. Meskipun secara keseluruhan tidak seperti demikian, namun hasil analisis data ini mampu memberikan gambaran secara umum bagaimana kondisi BPRS.

Berdasarkan temuan penelitian ini, peningkatan literasi keuangan syariah di kalangan masyarakat dan pelaku usaha menjadi sangat penting. Pemerintah dan lembaga terkait dapat menginisiasi program edukasi yang lebih intensif dan terstruktur mengenai manfaat dan mekanisme pembiayaan syariah. Program ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, dan kampanye media. Selain itu, peningkatan mutu layanan di era digital seperti saat ini juga sangat penting. Oleh sebab itu, pemerintah dan lembaga BPRS harus bekerja sama untuk mengoptimalkan pelayanan mutu di era digital.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Penelitian kuantitatif yang telah dilakukan memberikan gambaran umum tentang kinerja pembiayaan syariah, namun penelitian kualitatif dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai persepsi dan

pengalaman nasabah. Studi kasus atau wawancara mendalam dengan nasabah dapat membantu mengidentifikasi kendala dan peluang yang mungkin tidak terlihat dalam data kuantitatif.

Penelitian yang lebih panjang (longitudinal) juga diperlukan untuk melihat perkembangan pemberian syariah dalam jangka waktu yang lebih panjang. Ini akan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dinamika dan tren yang terjadi dalam pemberian syariah serta dampaknya terhadap ekonomi secara keseluruhan.

Penemuan penelitian ini menegaskan pentingnya analisis dan evaluasi lebih lanjut terhadap pemberian syariah di Indonesia. Dengan memperhatikan saran-saran di atas, BPRS, pemerintah, lembaga terkait, dan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan kinerja dan dampak pemberian syariah. Penelitian ini bukanlah akhir, tetapi awal dari upaya berkelanjutan untuk memajukan keuangan syariah di Indonesia.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

Muh.Hamzah, etc all “*DAMPAK COVID-19 TERHADAP PEREKONOMIAN INDONESIA: ANALISIS TERHADAP SEKTOR DOMESTIK DAN STABILITAS INFLASI*”, Desember 2021

Ismail, Perbankan Syariah, Kencana Pernamedia Group, Jakarta, 2011

Hidayah, “*Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Murabahah dan Musyarakah terhadap Profitabilitas di BPRS di Yogyakarta tahun 2012-2016*”. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta, 2023

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung : Alfabeta, 2017)

M.Zaki, etc all, *Kajian Tentang Perumusan Hipotesis Statistik dalam Pengujian Hipotesis Penelitian*, JIIP Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, vol.4, Maret 2021.

Alimatul Farida, *Analisis Pembiayaan Musyarakah Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah*, Jurnal Ekonomi Islam, vol.11, Juni 2020.

Sunarto Zulkifli, *Panduan Praktis Transaksi Perbankan Syari”ah*, Ziknil Hakim, Jakarta, 2003

Kasmir, *Dasar-Dasar Perbankan*, cetakan ke-15, edisi revisi 2014, Depok, Rajawali Pers, 2018

Rahmat Ilyas, *Analisis Sistem Pembiayaan Pada Perbankan Syariah*, Jurnal Hukum Ekonomi Syariah vol.06, 2018

Paramitha, etc all “*Perbandingan Kinerja Perbankan Syariah Antara Sebelum dan Saat Pandemic Covid-19*”, Journal Of Economy & Bussiness, vol.3, No.01. Februari 2023

MD Saputri, “*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Sebelum dan Sesudah Covid-19*”. Skripsi. Fakultas Bisnis dan Ekonomika. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta. 2023

Budi Suharto, etc all. “*Perbandingan Pembiayaan Bank Muamallat Indonesia Sebelum dan Sesudah Covid-19*”. Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 2023

Arya, etc all. “*Comparation of Financial Performance of Convectional Banking and Sharia Using Camel Analysis Durinf the Covid-19 Pandemic*”. Journal. Terjemaah, 2022

Lia Rahmawati dan Diana D. “*The Effect of Mudharabah, Musyarakah dan Murabahah Financing on the Portability Level of Islamic Commercial Banks in Indonesia*” Journal STIE Mandala. Lumajang. 2023

Undang-undang OJK. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan NMOR 29/PJOK.05/2014. Tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Pembiayaan

Fitria, “*Perkembangan Bank Syariah di Indonesia*”, Jurnal. STIE AAS. Surakarta. 2015

Wijaya. “*Urgensi Pemerintah Kabupaten/Kota Mendirikan BPR Syariah*”. Jurnal. Universitas Nurul Jidad. Jawa Timur. 2019

Laporan Statistika Perbankan Syariah 2019-2023. Otoritas Jasa Keuangan

Al-Quran, 2:275. Semua terjemah ayat al-Quran di Skripsi ini diambil dari Kitab Suci Al-Quran. Penerbit Ma'sum. Surakarta

